

Nama : Muhammad Hisam Aszaini

NIM : 22533606

Kelas : TI 6C

Analisis Artikel "Etika AI dan Digitalisasi"

Judul	:	Etika Kecerdasan Buatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Pengambilan Keputusan Kebijakan Publik
Penulis	:	Jihan Rofifatuz Zahabiyyah, Alya Nabila Septiana Hayat
Nama Jurnal	:	Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Interdisiplin
Tahun	:	2024
DOI	:	https://doi.org/10.37304/wacana.v11i2.17054

Artikel ini membahas pentingnya implikasi etis dari penggabungan Kecerdasan Buatan (AI) ke dalam proses pengambilan keputusan kebijakan publik. Penulis menekankan bahwa pengembangan dan penerapan teknologi AI harus didasari oleh kerangka etika yang kuat untuk mengatasi potensi risiko dalam konteks sosial dan memastikan penggunaannya yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, isu-isu seperti tanggung jawab sosial, moralitas dalam penggunaan teknologi, dan dampaknya terhadap masyarakat memerlukan perhatian serius agar pengembangan AI dapat berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih etis dan bermanfaat bagi masyarakat.

Tanggung Jawab Sosial

Penggunaan AI menuntut akuntabilitas dan transparansi, karena keputusan penting yang diambil berdasarkan analisis AI tidak luput dari kemungkinan kesalahan. Pemerintah memiliki kewajiban untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dalam penggunaan kecerdasan buatan dalam kebijakan publik. Terkait hal ini, regulasi yang jelas sangat dibutuhkan untuk menjamin hak-hak pengguna, terutama karena informasi yang digunakan untuk kebijakan publik seringkali bersifat sensitif. Pemerintah juga perlu membentuk kebijakan untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil dalam teknologi ini. Transparansi dalam cara kerja sistem AI juga menjadi krusial; masyarakat berhak mengetahui bagaimana kebijakan publik diambil, terutama jika didukung oleh AI. Untuk menjawab kebutuhan ini, metode seperti

Explainable AI (XAI) sedang dikembangkan untuk membangun sistem AI yang transparan dan dapat menjelaskan dasar rekomendasinya. Selain itu, audit terhadap algoritma diperlukan agar tidak merugikan kelompok tertentu, sebab sistem AI dapat mengandung atau bahkan memperkuat bias yang sudah ada yang berpotensi menyebabkan diskriminasi.

Moralitas dalam Teknologi

Etika publik yang lemah dapat menimbulkan persoalan dan mengabaikan kepentingan masyarakat. Artikel ini menyebut bahwa etika berfungsi sebagai prinsip panduan penting untuk memastikan penerapan teknologi dilakukan secara adil dan bertanggung jawab. Hal ini menuntut adanya kesadaran dari para pengembang, produsen, dan operator untuk mengurangi kerugian etis yang mungkin timbul dari desain yang tidak etis atau implementasi yang kurang tepat. Oleh karena itu, diperlukan pedoman etika yang jelas, seperti yang telah dikembangkan

oleh UNESCO di tingkat global dan melalui surat edaran Kominfo di tingkat nasional. Pelatihan dan kebijakan terkait etika diperlukan sebagai pendukung penggunaan AI yang efektif. Keterlibatan masyarakat juga menjadi bagian dari moralitas teknologi, di mana perlu dibentuk mekanisme untuk menampung masukan dan keluhan dari masyarakat terkait pemanfaatan AI, serta membangun kepercayaan publik melalui kebijakan perlindungan data yang ketat.

Pengaruh terhadap Masyarakat

Kemajuan teknologi AI telah menyebabkan perubahan besar di berbagai bidang, termasuk cara pemerintah beroperasi dan membuat keputusan. Keputusan berbasis AI ini memiliki implikasi luas bagi kesejahteraan publik, hak individu, dan keadilan sosial. Di satu sisi, AI dapat meningkatkan efisiensi layanan publik dan mengoptimalkan alokasi sumber daya, namun di sisi lain, perubahan sosial yang diakibatkannya bisa jadi tidak dikehendaki. Penggunaan AI oleh badan pemerintah, misalnya dengan teknologi pengenalan wajah, dapat menimbulkan tantangan dalam perlindungan hak asasi manusia. Jika tidak diatur secara etis, penerapan AI dapat memperburuk kesenjangan struktural dan merusak kepercayaan publik. Artikel tersebut juga menyoroti tingkat kesiapan Indonesia dalam penerapan AI yang masih berada di peringkat kelima di ASEAN, yang menunjukkan adanya potensi kesenjangan antara ketergantungan pada teknologi dan kapasitas untuk implementasi yang efektif dan etis.

Kesimpulan

Etika menjadi fondasi penting agar penggunaan AI dalam kebijakan publik dapat memberikan dampak positif dan tetap berpihak pada kepentingan masyarakat. Manusia sebagai pencipta dan pengguna harus memastikan teknologi ini digunakan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan nilai-nilai etika. Dengan melihat AI sebagai alat yang dapat membawa perubahan positif, asalkan digunakan dengan penuh tanggung jawab. Artikel ini menggaris bawahi pentingnya keseimbangan antara kecanggihan teknologi dan prinsip etika untuk memastikan AI tidak hanya menjadi solusi, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi kehidupan sosial.